

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekoteologi merupakan suatu model teologi konstruktif tentang hubungan agama dan alam terkait dalam konteks pertimbangan lingkungan.<sup>1</sup> Ini menyangkut pandangan seorang beriman, selalu berteologi tentang interaksinya dengan orang lain maupun dengan hewan, tumbuhan, dan lingkungan.<sup>2</sup>

Ekoteologi merupakan perkembangan cara pikir manusia yang memunculkan pemikiran yang baru dari gabungan ilmu biologi dan teologi yang dikenal dengan istilah teologi lingkungan. Ketika berbicara tentang ekologi dalam kaitannya dengan teologi, maka ini berbicara mengenai moral, atau cara perilaku manusia terhadap alam lingkungan. Ini dipengaruhi oleh karena manusia memiliki ketergantungan dengan lingkungan hidup, dan karena setiap saat manusia dapat dikatakan berinteraksi dengan lingkungan. Namun saat ini ada saja perilaku manusia yang merusak lingkungan.

Salah satu kerusakan alam yang banyak menyita perhatian dunia dan Indonesia adalah pertambangan yang terus berkembang pesat. Seperti yang terjadi pada tahun 2019 bencana banjir di kecamatan

---

<sup>1</sup>Budi Cahyono, "Ekoteologi dalam Perspektif Ekosentris-Holistik di Indonesia" (Universitas Kristen Duta Wacana, 2011), 1

<sup>2</sup>Ibid.

Bodohopi, Kabupaten Morowali akibat tambang nikel yang merusak hutan. Tidak hanya banjir, pencemaran lingkungan terjadi di danau Tiu, Morowali Utara. Nelayan di tiga desa, yakni Tiu, Tontowae, dan Marale harus menggantungkan jaring ikan mereka.<sup>3</sup>

Kegiatan manusia modern yang merusak alam dengan cepat dan menyita banyak perhatian. Dari perilaku manusia tersebut dapat kita melihat contoh yang konkret, adalah kurangnya ruang tempat hewan untuk berkembang biak, pembuangan limbah pabrik, mempengaruhi populasi udara, serta masyarakat kehilangan sumber air bersih.<sup>4</sup>

Oleh karena itu menyikapi permasalahan mengenai kerusakan alam, didalam organisasi Pramuka terdapat suatu ketentuan moral yang disebut dasa darma. Ketentuan moral bagi anggota Pramuka pandega yang terhimpun di gugus depan dalam satuan yang disebut Racana perlu mengamalkan nilai dari dasa darma. Aspek perilaku manusia dan kecintaan terhadap alam tergabung dalam isi dasa darma pramuka. Setiap anggota Pramuka harus mampu mengamalkan kandungan dasa darma dan mampu bersikap dengan benar serta mampu menjabarkan cara merawat lingkungan dengan baik.

Namun kenyataannya, berdasarkan observasi awal penulis, anggota Racana di IAKN toraja kurang memberi respon khusus terhadap

---

<sup>3</sup>Aryo Bhawono, "Ancaman dan Derita Di Balik Industri Baterai Listrik," *Betahita*, 2021, diakses Maret 15, 2023.

<sup>4</sup>Ibid.

kerusakan lingkungan yang kian marak terjadi akibat perilaku yang dilakukan oleh manusia serta kurangnya pemahaman terhadap nilai dalam dasa darma pramuka. Ini akibat dari kurangnya kegiatan yang dilakukan oleh Racana IAKN Toraja dalam menjaga lingkungan.

Penelitian mengenai kajian ekoteologis pernah dilakukan oleh Yosan Sampe Gala. Melakukan kajian ekoteologi terhadap kerusakan lingkungan akibat pertambangan di wilayah pelayanan gereja Toraja Jemaat Moria Gresik Kabupaten Penajem Paser Utara.<sup>5</sup> Hasil penelitian Yosan Sampe mendapatkan bahwa aktivitas pertambangan menjadi keresahan masyarakat yang tinggal di dekat kawasan pertambangan dan Gereja tidak menjalankan tugas panggilannya dalam panggilan sosial ekologi.<sup>6</sup>

Penelitian ekoteologis juga dilakukan oleh Yornan Masinombow dan Yuansari Oktaviana Kansil. Mereka melakukan kajian mengenai ekoteologi dari perspektif keugaharian. Hasil yang mereka dapatkan adalah ekoteologi yang ugahari berdasarkan nilai spiritual teologis dapat mengarahkan manusia untuk hidup berkecukupan, bertanggung jawab, peduli, dan memiliki rasa cinta serta bersahabat dengan alam. Pendeta

---

<sup>5</sup>Yosan Sampe, "Kajian Ekoteologi terhadap Kerusakan Lingkungan akibat pertambangan di wilayah pelayanan gereja Toraja Jemaat Moria Gresik Kabupaten Penajem Utara" (IAKN Toraja, 2022), 28.

<sup>6</sup>Ibid, 49.

dan majelis harus menjadi contoh bagi warga jemaat tentang pentingnya cinta alam sama seperti kasih Kristus kepada manusia.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Yosan, Masinombow dan Yuansari memiliki pendekatan yang sama dengan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pendekatan ekoteologi namun memiliki objek penelitian dan perspektif yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji pemahaman anggota racana IAKN Toraja tentang cinta alam dalam dasa darma pramuka poin dua, dengan menggunakan pendekatan ekoteologis.

Teori yang akan penulis gunakan ada tiga yaitu teori ekologi dalam (*deep ecology*), ekologi moral (*moral ecology*) dan teologi biru (*blue theology*). Teori-teori tersebut digunakan untuk menganalisis pemahaman anggota Racana IAKN Toraja tentang cinta lingkungan.

#### **B. Fokus masalah**

Fokus masalah penelitian ini adalah perspektif ekoteologis yang terkandung dalam dasa darma pramuka dan apakah dapat diterapkan dalam kehidupan setiap anggota Racana di IAKN Toraja.

#### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup>Yoran Masinombow dan Yuansari Octaviana Kansil, "Kajian Mengenai Ekoteologi dari Perspektif Keugaharian," *Shamayim Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* volume 1 (2021),132.

Bagaimana kajian ekoteologis terhadap pemahaman anggota Racana tentang cinta lingkungan dalam dasa darma pramuka di IAKN Toraja?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman anggota Racana IAKN Toraja tentang cinta lingkungan dalam dasa darma Pramuka, dengan menggunakan perspektif ekotologis.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat penelitian yaitu:

##### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai media referensi untuk digunakan orang lain dalam melakukan penelitian dan pengerjaan tugas yang melakukan penelitian dengan topik yang sama. Seseorang akan memahami dan mengetahui bahwa sesungguhnya makna yang terdapat dalam dasa darma pramuka memiliki makna lengkap, dan mengandung nilai ekologi yang relevan dengan kehidupan manusia.

##### **2. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis penelitian ini adalah sebagai suatu ilmu tentang ekoteologi yang dikaitkan dengan dasa darma pramuka melalui pemahaman anggota Racana IAKN Toraja. Dengan adanya penelitian ini maka penulis mengharapkan setiap mahasiswa yang

ada di IAKN toraja mampu memunculkan dan mengembangkan sebuah teori melalui suatu kajian ilmiah. Sehingga akan sangat memberi dampak baik yang berguna untuk pengembangan kampus di masa depan.

#### **F. Sistematika penulisan**

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat teori-teori yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, yang merupakan penjelasan penulis tentang metode yang digunakan dan seperti apa teknik dalam memperoleh data.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis, yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.